

ICDX Bukukan Transaksi Rp 18 T

Tanggal : Rabu , 06 Januari 2021  
 Media : Warta Kota  
 Halaman : 5  
 Wartawan : DIP  
 Muatan Berita : Positif  
 Narasumber : Lamon Rutten (*Direktur Utama ICDX*), Sidharta Utama (*Kepala Bappebti*)  
 Rubrik : Warta Biz  
 Topik : Perdagangan Berjangka Komoditi

# ICDX Bukukan Transaksi Rp 18 T



Indonesia Commodity & Derivatives Exchange (ICDX), juga dikenal sebagai Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI) melakukan pembukaan perdana Perdagangan Berjangka Komoditi 2021. Selama tahun 2020, ICDX berhasil membukukan catatan positif untuk perdagangan multilateral dengan nilai transaksi mencapai Rp 18 triliun.

CEO ICDX, Lamon Rutten mengatakan Pandemi Covid-19 pun tidak menjadi hambatan bagi para investor untuk bertransaksi produk-produk derivatif langsung di dalam bursa ICDX khususnya perdagangan multilateral.

"Sebaliknya, investor justru melihat peluang investasi pada perdagangan produk-produk multilateral ICDX," ungkap Lamon saat Pembukaan Perdana Perdagangan Berjangka Komoditi Indonesia 2021 yang dilakukan secara virtual. Senin (4/1).

Menurut Lamon, produk-produk derivatif, baik sebagai sarana alternatif investasi



maupun manajemen risiko, terlihat bertumbuh secara signifikan dari tahun ke tahun.

Peningkatan volume transaksi produk derivatif multilateral ICDX melalui GOFX (Gold, Oil, Forex) telah mengalami pertumbuhan volume sebesar 1.991 persen sejak diperkenalkan di tahun 2018.

"Rata-rata kenaikan volume transaksi mencapai sekitar 900 persen setiap tahunnya. Secara keseluruhan, transaksi GOFX ini turut berkontribusi secara signifikan dalam pertumbuhan volume transaksi multilateral di bursa ICDX," ujarnya.

## Kontrak derivatif

Mendukung pertumbuhan tersebut, ICDX juga telah meluncurkan enam kontrak derivatif baru di tahun 2020, yakni kontrak berjangka minyak mentah berbasis dollar Amerika Serikat, kontrak spot emas berbasis rupiah, dan beberapa kontrak spot cross rate valuta asing.

Menyambut tahun 2021, ICDX menargetkan adanya peningkatan yang signifikan melalui pengembangan berbagai kontrak derivatif multilateral baru di tahun 2021, serta program edukasi dan literasi untuk berbagai kalangan, terutama generasi

muda yang tertarik dengan pasar finansial.

"ICDX juga akan melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak sebagai partner dalam mengembangkan industri perdagangan berjangka komoditi Indonesia," ujar Lamon.

Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), Sidharta Utama mengatakan, perdagangan berjangka komoditi hadir memberikan sarana untuk mengurangi dampak tingginya fluktuasi harga barang yang menyulitkan pelaku usaha dalam merencanakan usaha. "Melalui produk-produk derivatif yang berguna untuk melindungi nilai sebagai bentuk pengelolaan risiko," ungkapnya.

Sidharta mengungkap, produk derivatif yang diperdagangkan secara multilateral di bursa berjangka memungkinkan para pelaku pasar memperoleh harga yang wajar dan terbentuk atas dasar permintaan dan penawaran pasar. (dip)